

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 476-480  
e-ISSN: 2986-6340  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8023410>

## **Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan: Literatur Review**

**Khairunisa Deri Hatasya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [khairunisaderi277@gmail.com](mailto:khairunisaderi277@gmail.com)

### **Abstract**

The implementation of occupational safety and health programs is one of the maintenance provided by the company to the workforce. The purpose of this study was to analyze the effect of Occupational Safety and Health on employee performance. This research uses the literature review method. The results of the review show that there are 5 studies in 2019 to 2023. The research design mostly uses descriptive analysis research design with a quantitative approach. Based on the overall journal analysis, there is a relationship between the application of OHS in improving performance in workers. The conclusion of this study is that occupational safety and health can have a major effect on employee work performance. Employees will have good performance in their work when Occupational Safety and Health in a company has been running well too.

**Keyword:** *Occupational safety, occupational health, performance*

### **Abstrak**

Penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja termasuk salah satu pemeliharaan yang diberikan perusahaan kepada tenaga kerja. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Hasil telaah menunjukkan bahwa terdapat 5 penelitian di tahun 2019 hingga tahun 2023. Desain penelitian sebagian besar menggunakan desain penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan analisis jurnal secara keseluruhan bahwa terdapat hubungan penerapan K3 dalam meningkatkan kinerja pada pekerja. Kesimpulan penelitian ini bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh besar terhadap kinerja kerja karyawan. Karyawan akan memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja di sebuah perusahaan telah berjalan dengan baik juga.

**Kata Kunci:** *Keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja*

### **PENDAHULUAN**

Menurut Bangun Wilson (2012:377) Keselamatan Kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan. Menurut Sedarmayanti (2010:214), menyebutkan bahwa kesehatan merupakan sebuah pemeliharaan dimana suatu kondisi untuk menjaga kesejahteraan fisik dengan meningkatkan kondisi mental, loyalitas dan kondisi fisik para pegawai agar mereka tetap ingin bekerja sampai mereka pension.

K3 (Keselamatan Kesehatan dan Kesehatan Kerja) adalah kondisi selamat/aman dari kerugian, kerusakan dan penderitaan di tempat kerja. Dalam kegiatan perusahaan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sangatlah harus diperhatikan oleh perusahaan, dikarenakan apabila kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang baik dapat membuat karyawan bekerja dengan baik sedangkan ketika kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang tidak baik dapat

membuat karyawan tidak dapat bekerja sehingga membuat kinerja karyawan turun (Mangkunegara, 2017).

Istilah kinerja berasal dari job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang), atau juga hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang ingin dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2010 : 67). Sedangkan menurut Wirawan (2015) kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu perusahaan atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya, seperti modal, material dan mesin. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia, yaitu para karyawan. Sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan tujuan perusahaan perlu didukung dengan adanya Sumber Daya Manusia yang baik. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan adalah karyawan. (Febriyanto, 2021).

Adanya kasus kecelakaan kerja menjadi permasalahan yang cukup besar perihal kinerja pada perusahaan. Kasus kecelakaan kerja di Indonesia yang terjadi pada triwulan II tahun 2020 sebagaimana data dari Ditjen. Binwasnaker dan K3, tercatat sekitar 3.174 kasus. Jumlah kasus kecelakaan kerja ini menurun sekitar 59,46 persen dibandingkan periode triwulan II tahun 2019 yang tercatat sekitar 7.829 kasus kecelakaan kerja. Tentunya perusahaan besar yang berpotensi lebih memiliki kecelakaan kerja.

Terjadinya kecelakaan atau penyakit kerja dan dapat berakibat kematian, atau karyawan bisa mengalami cacat atau sakit untuk sementara dan tidak bisa bekerja, maka karyawan yang bersangkutan tidak mampu lagi bekerja dengan baik atau tingkat produktivitas kerjanya akan mengalami penurunan dibanding waktu sehat. Oleh sebab itu perlu sistem pemberian kompensasi akibat kecelakaan dan penyakit kerja, karena itu akan menumbuhkan semangat kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan sumber data melalui google scholar. Pencarian artikel ilmiah dibatasi pada terbitan 2019-2023. Artikel yang dipilih hanya dari jurnal open access. Pencarian referensi dilakukan dengan kata kunci “kesehatan dan keselamatan kerja dan kinerja keryawan” dan didapatkan 4.949 artikel. Kemudian, artikel tersebut diseleksi kembali untuk mencari artikel yang terbit dari tahun 2019-2023 dan diperoleh hasil 3.170 artikel. Kemudian, artikel tersebut dipilih dengan kesesuaian judul hingga didapatlah 5 artikel yang sesuai dengan kriteria berdasarkan kesesuaian metode, isi, dan permasalahannya.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil analisis jurnal sebelumnya

Penulis	Judul	Tujuan	Desain	Besar Sampel
<b>Rd. Indah Nirtha NNPS, M. Firmansyah, Helda Prahastini,</b>	Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Karyawan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan perkebunan PT.	Deskriptif kuantitatif	265 sampel

<b>2019.</b>	Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu	HCT, menganalisis potensi bahaya yang mungkin terjadi di perkebunan PT. HOT dan menganalisis langkah-langkah pencegahan yang dilakukan untuk menaggulangi bahaya yang terjadi ditempat kerja khususnya di Perkebunan PT. HCT.		
<b>Herizal, Wulandari, 2020.</b>	Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keselamatan berpengaruh terhadap kinerja Karyawan dan untuk mengetahui kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang.	Deskriptif kuantitatif	31 sampel
<b>Mohamad Ali Widodo, Erna Rositah, Budi Winarni, 2021.</b>	Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pabrik Kelapa Sawit di PT. DSN	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik karyawan pabrik bagian produksi dan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pabrik kelapa sawit.	Kuantitatif	38 sampel
<b>Ika Nurul Azimah, Hermin Endratno, 2022.</b>	Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Perkebunan Tambi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh keselamatan kesehatan kerja dan pengawasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai ariable intervening pada PT Perkebunan Tambi.	Kuantitatif	125 sampel
<b>Fauzan, Markoni, 2022.</b>	Organizational Citizenship Behavior (OBC), Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan PT. Air Muring, North Bengkulu	Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable yang diamati yaitu Organizational Citizenship Behavior (X1) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) dan menguji hipotesa yang telah dirumuskan.	Kuantitatif	38 sampel

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa terdapat 5 jurnal Nasional yang rata-rata telah diidentifikasi ISSN dan eISSN dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan dibuat di Negara Indonesia. Tujuan dari dibuatnya ke lima jurnal tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Dari ke lima jurnal diatas desain yang digunakan adalah desain kuantitatif dan data tersebut dioleh dengan SPSS untuk mendapatkan hasil analisisnya.

Pada penelitian pertama dari penelitian (Rd. Indah Nirtha NNPS, M. Firmansyah, Helda Prahastini, 2019) yang mendapatkan data dengan melakukan penyebaran kuisisioner sebanyak 265 dan wawancara dengan para karyawan perkebunan yang disebar secara acak kepada karyawan di perkebunan kelapa sawit PT.HTC mendapat hasil penelitian bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 0,073 atau sekitar 73%. Potensi bahaya yang ada di area perkebunan bersumber dari kegiatan pembukaan lahan, perawatan dan pemanenan. Dan langkah pencegahan bahaya yang ada di perkebunan kelapa sawit PT. HTC bisa dilakukan dari aspek administrative dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

Penelitian kedua dari penelitian (Herizal, Wulandari, 2020) dilakukan dengan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner, wawancara dan studi pustaka dengan sampel sebanyak 31 orang atau 25% dari sebagian dari jumlah populasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan bahwa nilai constanta sebesar 4,722 artinya jika keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) dianggap constan, maka kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang adalah 4,433 sebagai nilai constanta atau nilai variabel kinerja karyawan (Y). Nilai koefisien regresi keselamatan kerja sebesar 0,280 dapat diartikan bahwa setiap 1% kenaikan kesehatan kerja yang baik (X1) akan meningkatkan kinerja karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang sebesar 28,0%. Ini artinya terjadi peningkatan keselamatan kerja Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang. Hubungan variabel dependen dan independen yaitu masing-masing variabel keselamatan kerja (X1) dan kesehatan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara I PKS Pulau Tiga Aceh Tamiang dengan indeks korelasi sebesar 93,6% ini berarti hubungan tersebut sangat kuat.

Kemudian, penelitian ketiga penelitian dari (Mohamad Ali Widodo, Erna Rositah, Budi Winarni, 2021) dilakukan dengan penyebaran kuisisioner dan wawancara dengan sampel sebanyak 38 orang dalam karyawan bagian produksi di PKS 6. Karakteristik responden yang bekerja di didominasi oleh usia 20-29 tahun (71,1%), berpendidikan SLTA (84,2%), dan sudah bekerja selama 4-6 tahun (81,6%). Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kesehatan dan keselamatan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pabrik kelapa sawit.

Penelitian keempat penelitian dari (Ika Nurul Azimah, Hermin Endratno, 2022) yang menggunakan sampel sebanyak 125 karyawan dengan menggunakan teknik probability sampling. Teknik probability sampling dengan metode proporsional random sampling dimana setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada PT Perkebunan Tambi Wonosobo.

Yang terakhir pada penelitian kelima penelitian dari (Fauzan, Markoni, 2022) yang memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner (data primer) kepada responden untuk diolah

kedalam analisa statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Air Muring Bengkulu Utara berjumlah 38 orang. Teknik pengambilan sampel non probability sampling, dengan metode sampel jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan PT. Air Muring Bengkulu Utara.

Dari paparan-paparan diatas, menjelaskan bahwa keselamatan kesehatan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya keselamatan kesehatan kerja sudah baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi sehingga ini menjadi modal yang baik untuk tercapainya tujuan perusahaan. Selviana (2017) dimana produktifitas karyawan salah satunya dapat dipengaruhi oleh keselamatan kesehatan kerja.

Anjani et al. (2014) Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian. Ardana et al (2012) Ardana, I., K, Mujiati, Ni Waya (2012), menyatakan bahwa K3 amat berkaitan dengan upaya pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan memiliki jangkauan berupa terciptanya masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, serta efisien dan produktif. Bangun (2012) berpendapat bahwa tenaga kerja yang sehat fisik dan mental akan dapat berkerja dengan baik dan dapat meningkatkan produktivitas kerja. Oleh karena itu keselamatan kerja dan kesehatan kerja sangat diperlukan sehingga akan berdampak pada kinerja karyawan.

## KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja dapat berpengaruh besar terhadap kinerja kerja karyawan. Karyawan akan memiliki kinerja yang baik dalam pekerjaannya ketika Keselamatan dan Kesehatan Kerja di sebuah perusahaan telah berjalan dengan baik juga. Untuk meningkatkan K3 pada karyawan, perusahaan dapat memberikan penghargaan atas kinerja karyawannya, memberikan pelatihan-pelatihan, mengontrol pabrik dan peralatan kewanamanan dan keselamatan kerja secara rutin.

## Referensi

- Azimah, I. N., & Endratno, H. (2022). Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Pengawasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt Perkebunan Tambi. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(1), 96-109.
- DI, K. K. P. K. S. (2021). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap. *Jurnal Agriment*, 6(2), 127-134.
- Fauzan, F., & Markoni, M. (2022). Organizational Citizenship Behavior (Ocb), Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Air Muring Bengkulu Utara. *Creative Research Management Journal*, 5(2), 63-71.
- Herizal, W. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Perkebunan Nusantara I Pks Pulau Tiga Aceh Tamiang. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 3(1), 19-31.
- Nirtha, R. I., Firmansyah, M., & Prahastini, H. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Hasnur Citra Terpadu. *Jukung (Jurnal Teknik Lingkungan)*, 5(1).